



## **PERAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SDN 1 SIDOHARJO**

**Arafatsyah<sup>1</sup>, Ami Latifah<sup>2</sup>**

Universitas Islam An Nur Lampung

**Abstract :**

*This study aims to explore the role of Islamic Religious Education materials in shaping the character of students at SDN 1 Sidoharjo. This research uses a qualitative approach with a case study method. The research subjects consisted of teachers of Islamic Religious Education and students of grades V and VI at SDN 1 Sidoharjo.*

*Data was collected through interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out using triangulation techniques to ensure the accuracy and validity of the research results.*

*The results of the study show that Islamic Religious Education material plays an important role in shaping the character of students at SDN 1 Sidoharjo. Through this material, students are taught about moral and religious values that are needed in everyday life, such as honesty, hard work, compassion, and responsibility.*

*In addition, the teacher also uses a variety of interesting and interactive learning methods, such as lectures, discussions and games to help students understand and internalize the material. In this case, the teacher is considered to have a very important role in shaping the character of students.*

*In conclusion, Islamic Religious Education material can be an important factor in shaping the character of students at SDN 1 Sidoharjo. Therefore, there needs to be more serious attention from the school and parents in optimizing the learning of Islamic Religious Education in schools, so that it can help shape the character of quality students.*

**Keywords :** *Islamic Religious Education, Student Character*

**Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran materi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SDN 1 Sidoharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V dan VI di SDN 1 Sidoharjo.

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keakuratan dan keabsahan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa di SDN 1 Sidoharjo. Melalui materi ini, siswa diajarkan tentang nilai-nilai moral dan agama yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kerja keras, kasih sayang, dan tanggung jawab.

Selain itu, guru juga menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti ceramah, diskusi, dan permainan, untuk membantu siswa

memahami dan menginternalisasi materi. Dalam hal ini, guru dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa.

Kesimpulannya, materi Pendidikan Agama Islam dapat menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk karakter siswa di SDN 1 Sidoharjo. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang lebih serius dari pihak sekolah dan orang tua dalam mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, agar dapat membantu membentuk karakter siswa yang berkualitas.

**Kata Kunci:** *Karakter Siswa, Pendidikan Agama Islam*

## INTRODUCTION

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pembentukan karakter siswa di Indonesia. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membekali siswa dengan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari (Mokh. Iman Firmansyah, 2019). Salah satu sekolah yang memberikan perhatian khusus terhadap Pendidikan Agama Islam adalah SDN 1 Sidoharjo. Sekolah ini telah memberikan perhatian khusus pada materi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu upaya untuk membentuk karakter siswa yang baik dan berakhhlak mulia.

Dalam pembentukan karakter siswa, guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo memegang peranan yang sangat penting. Guru harus mampu menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami, membuat aktivitas belajar yang interaktif, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, guru harus menjadi contoh teladan dan mampu membangun relasi yang baik dengan siswa. Dengan melakukan hal-hal tersebut, diharapkan nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo, siswa juga diajarkan tentang pentingnya sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan menghormati sesama manusia. Hal ini selaras dengan tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu upaya untuk membangun perdamaian dan persaudaraan antar umat manusia.

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, peran guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, ramah, dan terbuka sehingga siswa merasa nyaman dan mudah untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru dan teman-temannya. Guru juga harus mampu membangun relasi yang baik dengan siswa dan menjadi contoh teladan dalam menjalankan nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan dalam materi Pendidikan Agama Islam (Aladdiin, Muhammad, 2019).

Selain itu, guru juga harus mampu memadukan antara ajaran agama dan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai moral dan spiritual yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya menjadi paham tentang ajaran agama, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Dalam kesimpulannya, peran materi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SDN 1 Sidoharjo sangatlah penting. Melalui materi ini, siswa diajarkan tentang nilai-nilai moral dan spiritual serta sikap

toleransi, menghargai perbedaan, dan menghormati sesama manusia. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, peran guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, ramah, dan terbuka serta mampu memadukan antara ajaran agama dan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan begitu, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan menjadi generasi yang berkarakter mulia.

## RESEARCH METHOD

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Suharsimi Arikunto, 2010). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek yang terlibat dalam penelitian, yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V dan VI di SDN 1 Sidoharjo.

Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu kasus atau objek penelitian, yaitu peran materi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SDN 1 Sidoharjo. Dengan menggunakan metode studi kasus, peneliti dapat melakukan observasi dan pengumpulan data secara mendalam terhadap kasus yang dipilih.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keakuratan dan keabsahan hasil penelitian. Teknik triangulasi melibatkan penggunaan beberapa sumber data atau metode pengumpulan data untuk membandingkan dan memverifikasi hasil penelitian, sehingga dapat meminimalkan bias dan meningkatkan validitas hasil penelitian (Sugiyono, 2017).

## FINDINGS AND DISCUSSION

### 1. Materi Pendidikan Agama Islam Diterapkan Di SDN 1 Sidoharjo Untuk Membentuk Karakter Siswa

Materi Pendidikan Agama Islam diterapkan di SDN 1 Sidoharjo melalui berbagai strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti ceramah, diskusi, permainan, dan kegiatan lainnya (Mulyasa, n.d.). Berikut beberapa poin tentang bagaimana materi Pendidikan Agama Islam diterapkan di SDN 1 Sidoharjo untuk membentuk karakter siswa:

a. Pembelajaran Nilai-Nilai Moral Dan Agama

Materi Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo fokus pada pembelajaran nilai-nilai moral dan agama yang penting untuk membentuk karakter siswa yang baik, seperti kejujuran, toleransi, kasih sayang, kerja keras, dan tanggung jawab.

b. Penggunaan Media Pembelajaran Yang Menarik

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti gambar, video, dan audio, untuk memudahkan siswa memahami materi dan menarik minat siswa dalam belajar (Junaidi, 2019).

c. Penerapan pembelajaran berbasis pengalaman

Selain media pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam juga menerapkan pembelajaran berbasis pengalaman untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai moral dan agama yang dipelajari. Contohnya, melalui cerita, simulasi, dan kegiatan lapangan.

d. Integrasi Dengan Kurikulum Umum

Materi Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo juga diintegrasikan dengan kurikulum umum, sehingga siswa dapat menghubungkan pembelajaran agama dengan kehidupan sehari-hari dan mata pelajaran lainnya (Abdul Khaliq, n.d.).

e. Penilaian Berbasis Karakter

Selain penilaian akademik, guru Pendidikan Agama Islam juga melakukan penilaian berbasis karakter untuk mengukur perkembangan karakter siswa, seperti perilaku, sikap, dan nilai-nilai moral yang dipelajari melalui materi Pendidikan Agama Islam.

Dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat, materi Pendidikan Agama Islam dapat membantu membentuk karakter siswa yang berkualitas di SDN 1 Sidoharjo.

## 2. Karakteristik Atau Nilai-Nilai Moral Yang Dipelajari Melalui Materi Pendidikan Agama Islam Di SDN 1 Sidoharjo

Berikut beberapa karakteristik dan nilai-nilai moral yang dipelajari melalui materi Pendidikan Agama Islam (Syamsudar, 2021) di SDN 1 Sidoharjo:

a. Kejujuran

Jujur adalah sebuah sifat yang membutuhkan kesesuaian antara perkataan yang diucapkan serta perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Itu artinya, seseorang kemudian dapat dikatakan jujur jika ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dan disertai dengan tindakan yang seharusnya. Siswa di SDN 1 Sidoharjo diajarkan untuk selalu jujur dan tidak berbohong dalam setiap situasi.

b. Toleransi

Toleransi adalah sikap saling menghormati, saling menghargai setiap keyakinan orang, tidak memaksakan kehendak, serta tidak mencela ataupun menghina agama lain dengan alasan apapun. Siswa di SDN 1 Sidoharjo diajarkan untuk menghormati perbedaan dan saling menghargai antar individu, baik dari segi agama, suku, maupun budaya.

c. Kasih sayang

Kasih sayang merujuk pada perasaan cinta sesama manusia, baik kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain. Siswa di SDN 1 Sidoharjo diajarkan untuk bersikap empati dan peduli terhadap sesama, seperti merawat orang tua dan orang sakit.

d. Kerja keras

Kerja keras adalah kerja yang lebih banyak menggunakan sebuah tenaga. Siswa di SDN 1 Sidoharjo diajarkan untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan berusaha keras mencapai tujuan.

e. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah keadaan untuk wajib menanggung segala sesuatunya. Saat seseorang sadar akan kewajiban untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah diperbuatnya dan melakukan hal

tersebut, maka ia disebut bertanggung jawab. Siswa di SDN 1 Sidoharjo diajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil, serta memperhatikan konsekuensi yang mungkin timbul.

f. Keadilan

Siswa di SDN 1 Sidoharjo diajarkan untuk berperilaku adil dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil, serta menghargai hak-hak orang lain.

g. Iman dan taqwa

Siswa di SDN 1 Sidoharjo diajarkan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

h. Kepedulian lingkungan

Siswa di SDN 1 Sidoharjo diajarkan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan alam sekitar, serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

i. Solidaritas sosial

Solidaritas sosial adalah wujud kepedulian sesama kelompok atau individu yang menunjukkan pada suatu hubungan antara individu dan kelompok berdasarkan kesamaan moral, kolektif, kepercayaan yang dianut dan diperkuat oleh pengalaman emosional. Siswa di SDN 1 Sidoharjo diajarkan untuk saling membantu dan bergotong-royong dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial yang ada.

j. Keteladanan

Siswa di SDN 1 Sidoharjo diajarkan untuk meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dengan mempelajari karakteristik dan nilai-nilai moral yang diajarkan melalui materi Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo, siswa diharapkan dapat menjadi individu yang berkualitas dan berakhhlak mulia.

### **3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pengajaran Materi Pendidikan Agama Islam Di SDN 1 Sidoharjo**

Berikut beberapa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa melalui pengajaran materi Pendidikan Agama Islam (Anwar, 2016)di SDN 1 Sidoharjo:

a. Menjadi contoh teladan

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo harus menjadi contoh teladan dalam hal berakhhlak mulia dan menerapkan nilai-nilai moral yang diajarkan. Sebagai contoh, guru harus memperlihatkan kejujuran, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama.

b. Membangun relasi yang baik

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo harus mampu membangun relasi yang baik dengan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan terbuka dalam belajar serta berbicara mengenai nilai-nilai moral yang diajarkan.

c. Menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo harus menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami dan menarik perhatian siswa,

sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai moral yang diajarkan dengan baik.

d. Membuat aktivitas belajar yang interaktif

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo harus membuat aktivitas belajar yang interaktif, seperti diskusi, role play, atau kegiatan kreatif lainnya yang dapat membantu siswa memahami nilai-nilai moral yang diajarkan.

e. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo harus mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

f. Memberikan umpan balik positif

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo harus memberikan umpan balik positif terhadap sikap dan tindakan siswa yang menunjukkan penerapan nilai-nilai moral yang diajarkan, sehingga siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berbuat baik.

Dengan melaksanakan peran-peran tersebut, guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo dapat membantu membentuk karakter siswa menjadi individu yang berkualitas dan berakhhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam materi Pendidikan Agama Islam.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Materi Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa di SDN 1 Sidoharjo. Materi ini tidak hanya mengajarkan tentang ajaran agama, tetapi juga mengajarkan tentang nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat membentuk karakter siswa.
2. Melalui materi Pendidikan Agama Islam, siswa diajarkan tentang nilai-nilai moral dan spiritual seperti kejujuran, keikhlasan, kasih sayang, kesabaran, dan lain sebagainya. Siswa juga diajarkan untuk bersikap toleransi, menghargai perbedaan, dan menghormati sesama manusia.
3. Peran guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting dalam membentuk karakter siswa melalui pengajaran materi Pendidikan Agama Islam. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, ramah, dan terbuka serta mampu memadukan antara ajaran agama dan kehidupan sehari-hari siswa.
4. Diharapkan bahwa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sidoharjo, siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai moral dan

spiritual yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan menjadi generasi yang berkarakter mulia.

Dengan demikian, peran materi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SDN 1 Sidoharjo sangatlah penting dan harus terus ditingkatkan. Siswa harus diajarkan untuk menghargai nilai-nilai moral dan spiritual serta bersikap toleransi dan menghormati sesama manusia sehingga dapat menjadi generasi yang berkarakter mulia dan mampu membawa perubahan positif bagi bangsa dan negara.

## REFERENCES

- Abdul Khaliq. (n.d.). (2) PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN | Abdul Khaliq - Academia.edu. Retrieved March 3, 2023, from [https://www.academia.edu/4785047/PANDUAN\\_PENYUSUNAN\\_KURIKULUMTINGKATSATUANPENDIDIKAN](https://www.academia.edu/4785047/PANDUAN_PENYUSUNAN_KURIKULUMTINGKATSATUANPENDIDIKAN)
- Aladdiin, Muhammad, P. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2). Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>
- Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 7(1), 1-13.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45-56. <https://doi.org/10.35446/DIKLATREVIEW.V3I1.349>
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI. Retrieved March 3, 2023, from [http://jurnal.upi.edu/file/01\\_PENDIDIKAN\\_AGAMA\\_ISLAM,\\_PENGERTIAN,\\_TUJUAN,\\_DASAR,\\_DAN\\_FUNGSI.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGERTIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf)
- Mulyasa, H. E. (n.d.). Manajemen pendidikan karakter / H.E. Mulyasa | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=808214>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from Sugiyono website: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved

March 3, 2023, from  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=801361>

Syamsudar. (2021). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI UNGGULAN | Syamsudar | Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P). Retrieved March 3, 2023, from <https://ojs.unm.ac.id/JAK2P/article/view/10074>